



PERMINTAAN TURUN DAN STOK MELIMPAH Memasuki Ramadan, Harga Bapok Landai

YOGYA (KR) - Harga komoditi bahan pokok pangan (bapok) relatif stabil dan landai, bahkan harga beberapa komoditi bapok cenderung mengalami tekanan di sejumlah pasar tradisional Kota Yogyakarta pada pekan pertama Ramadan 2020 ini. Penurunan harga yang dialami beberapa komoditi bapok ini dikarenakan permintaan yang menurun dan beberapa komoditi kelebihan produksi.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan harga bapok relatif stabil di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta memasuki bulan Ramadan. Komoditi bapok yang mengalami kenaikan atau harga masih bertahan tinggi hanya gula pasir di pasar tradisional di kisaran Rp 17.000/Kg.

"Harga komoditi bapok di DIY relatif landai, cenderung mengalami penurunan khususnya komoditi yang stoknya berlebih seperti daging ayam, telur ayam, cabai dan bawang putih. Sebaliknya harga gula pasir betah mahal di pasar tradisional, namun di kios Segoro Amarta yang ada di tiga pasar di Yogyakarta yaitu Beringharjo, Kranggan dan

Demangan serta di toko swalayan dijual sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 12.500/Kg," papar Yanto kepada *KR* di Yogyakarta, Jumat (24/4).

Yanto menjelaskan harga daging ayam broiler turun dari Rp 28.000 menjadi Rp 27.000/Kg, telur ayam ras dari Rp 21.000 menjadi Rp 20.700/Kg, cabai merah keriting dari Rp 15.000 menjadi Rp 14.000/Kg, cabai merah besar dari Rp 16.000 menjadi 15.700/Kg, cabai rawit hijau dari Rp 19.000 menjadi Rp 18.000/Kg, cabai rawit merah dari Rp 21.000 menjadi Rp 20.700/Kg dan bawang putih kating dari Rp 28.000 menjadi Rp 25.000/Kg. Sementara itu, harga komoditi bapok lainnya relatif landai, di antaranya beras, tepung terigu, minyak goreng, daging sapi, bawang merah dan bawang putih



KR-Fira Nurfiani

Pedagang sayuran di Pasar Beringharjo Yogyakarta melayani pembeli dengan memakai masker dan pembatasan fisik.

kating. " Harga sayuran juga landai seperti tomat, kubis, brokoli dan lainnya," tandasnya.

Disperindag dan Perum Bulog Kanwil DIY telah mengadakan operasi pasar gula pasir sebanyak 7,5 ton yang masing-masing dialokasikan 1,5 ton bagi setiap kabupaten/kota se-DIY mulai Selasa (21/4) hingga Jumat (24/4). Pihaknya juga bekerja sama dengan PT Madu Baru mengadakan operasi pasar gula pasir setiap kabupa-

ten/kota sebanyak dua ton seharga Rp 12.500 mulai minggu akhir April 2020.

"Rencana operasi pasar gula pasir mulai besok Selasa 28, 29, 30 April dan 4,5 Mei 2020. Kami pun bekerja sama dengan PT Madu Baru atau Madukismo mengadakan operasi gula pasir di 4 kabupaten satu kota di DIY total sebanyak 10 ton masing-masing 2 ton dengan harga 12.500/Kg," imbuh Yanto.

(Ira)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005